

BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul “Konsep *Ecotourism* dan Wisata pada Masa Transisi Pandemi Covid-19 : Studi Perancangan Model Desain Ruang di Desa Wisata Bambu Brajan Yogyakarta” menghasilkan kriteria berwisata yang berwawasan lingkungan sebagai jawaban terhadap problem vital yang terjadi selama masa transisi pandemic Covid-19 di Desa Wisata Kerajinan Bambu Brajan Yogyakarta. Berdasar penelitian yang telah dilakukan penulis membagi kesimpulan menjadi dua, yaitu :

1. Kesimpulan umum, yang menjelaskan bahwa konsep wisata *ecotourism* sebenarnya sebagian sudah dilaksanakan di Desa Wisata Brajan, tetapi memang konsep ini belum dikembangkan secara terfokus dan sistematis. Kondisi demikian menyebabkan aktivitas wisata yang selama ini ada relatif belum dapat dikembangkan secara optimal karena ada beberapa aktivitas wisata yang kurang sinambung satu sama lain serta pengelolaannya yang kurang digarap secara serius.
2. Kesimpulan khusus, menjelaskan secara lebih rinci tentang kriteria-kriteria yang dibutuhkan untuk pengembangan konsep wisata *ecotourism* seperti digambarkan dalam kesimpulan umum, yaitu :
 - a. Menyatu dan harmonis.
 - b. Aman dan nyaman.
 - c. Swakelola.
 - d. Kemudahan akses informasi.
 - e. Pengembangan lingkungan.

Kriteria seperti dihasilkan dalam penelitian tersebut adalah yang selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar strategi pengembangan konsep wisata *ecotourism* di Desa Wisata Brajan.

B. Saran

Ruang publik di Desa Wisata Kerajinan Bambu Brajan Yogyakarta menjadi perhatian utama bagi penulis, terutama setelah memasuki masa transisi pandemic Covid-19. Hal ini menjadi peluang yang jika menjadi perhatian bersama akan memberikan dampak yang luar biasa bagi desa tersebut. Maka melalui penelitian ini, penulis memberikan gambaran utama segala hal yang dapat dioptimalisasikan di desa tersebut. Berdasar hasil penelitian dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Saran teoritis, yaitu pada penelitian selanjutnya perlu dieksplorasi tentang pengembangan desain kerajinan bambu yang memiliki kekhasan karakter Desa Wisata Brajan. Hal ini dilakukan agar kerajinan bambu dari Desa Wisata Brajan menjadi lebih mudah dikenali oleh masyarakat.
2. Saran praktis adalah agar segera dimulainya reorganisasi pengelolaan wisata yang mampu mengkaitkan antara produk yang dihasilkan dengan aktivitas wisata. Tujuan yang pertama adalah supaya komoditas baik berupa barang maupun jasa menjadi lebih saling menguatkan dalam rangka pengembangan konsep wisata *ecotourism* di Desa Wisata Brajan. Tujuan yang lain adalah agar terjadi peningkatan kunjungan wisata sebagai upaya untuk menguatkan ketahanan ekonomi warga desa terutama pada masa pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

IDEO. 2012. *Design Thinking for Educators*. New York : Riverdale.

Inskeep, Edward. 1991. *Tourism Planning an Integrated and Sustainable Development Approach*. New York : Wiley

Jones, Louis. 2008. *Environmentally Responsible Design : Green and Sustainable Design for Interior Designers*. New York : Wiley.

Muliawan, H. 2008. Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Konsep dan Implementasi. Tanpa kota: tanpa penerbit.

Nuryanti, Wiendu. 1993. *Concept, Perspective and Challenges*. Laporan Konferensi Internasional mengenai Pariwisata Budaya. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Shalihah, Nur Fitriatus. 2020. *Tempat Wisata Dibuka Juni, Ahli Epidemiolog : Bisa Muncul Klaster Baru*. KOMPAS, 24 Mei 2020.

Jurnal Online

Atmoko, T. Prasetyo Hadi. 2014. Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman. *Jurnal Media Wisata* : Volume 12 No. 2.

Santoso, Eko Budi. 2017. *Ecotourism* pada Tingkat Komunitas di Kawasan Wisata Pangandaran. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widyapraja* : Vol 43 No.1.

Website

_____. 2020. Online. (<https://www.medcofoundation.org/bambu-sebagai-tanaman-konservasi/> diakses tgl 3 Mei 2020, 12.01PM)